

ABSTRAK

Depot logistik (Dolog) adalah instansi vertikal dari Bulog yang ada di setiap propinsi. Dolog ini memiliki tugas untuk melaksanakan sebagian tugas pokok Bulog, yaitu menyelesaikan tugas yang berada dibawah wewenang, untuk selanjutnya bertanggung jawab kepada Bulog.

Dalam distribusi beras, oleh Bulog/Dolog ada dua jenis distribusi yang dilakukan yaitu :

- 1. Distribusi Mikro, yaitu distribusi beras terhadap konsumen.*
- 2. Distribusi Makro, yang memindahkan beras dari suatu tempat ketempat lain agar diperoleh distribusi persediaan yang merata.*

Jaringan distribusi beras yang optimal, selain akan memberikan efisiensi juga harus mampu memberikan jaminan terhadap kelancaran penyediaan beras dan penyaluran beras. Dalam mencari jaringan distribusi beras yang optimal di Dolog Sumatera Selatan menggunakan kriteria-kriteria antara lain ongkos angkut termurah, jarak angkut terpendek, dan waktu angkut tercepat.

Permasalahan dirumuskan dalam bentuk jaringan kerja (jaringan transportasi) dengan jarak angkut antar gudang dan banyaknya beras yang diangkut ke gudang-gudang itu sebagai kriteria objektif sehingga menghasilkan total biaya minimasi $Z = \sum_{i=1}^m \sum_{j=1}^n C_{ij} X_{ij}$. Hasil perhitungan pemograman QS transportasi dalam hal ini untuk merencanakan jaringan distribusi di Dolog Sumatera Selatan pada tahun 2001/2002.